

**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19  
TERHADAP MOTIVASI PERKULIAHAN DAN HASIL KULIAH STATISTIK  
DESKRIPTIF PJKR UNIVESRSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

**I Made Darmada**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

[m.darmada1965@gmail.com](mailto:m.darmada1965@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research is a quantitative study using a quasi-experimental method, patterned "Single Factor Independent Group Design". The population was the 6th semester students of PJKR PGRI Mahadewa University Indonesia from 4 classes with a total population of 123, and samples by random sampling, obtained 2 classes, one class was used as an experimental class and one control class. Data were analyzed using MANOVA assisted by SPSS 25.00. Research Results: First, the lecture motivation among students who take scientific learning assisted by video learning is better than students who take scientific learning without assisted learning video (Sig <0.05). Second, the results of the Descriptive Statistics course between students who take scientific learning assisted by video learning are better than students who take scientific learning without assisted learning video (sig <0.05). Third, Simultaneously lecture motivation and lecture results Descriptive statistics between students who take scientific learning assisted by video learning is better than students who take scientific learning without assisted learning video (F <0.05). Based on these findings, it can be concluded that scientific learning assisted by video learning has an effect on lecture motivation and descriptive statistics lecture outcomes.*

**Keywords:** Learning videos, lecture motivation and descriptive statistics lecture results

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode quasi eksperimen, berpola "Single Factor Independent Group Design". Populasi adalah mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dari 4 kelas dengan jumlah populasi 123, dan Sampel dengan *random sampling*, diperoleh 2 kelas, satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan MANOVA berbantuan SPSS 25.00. Hasil Penelitian: Pertama, Motivasi perkuliahan antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* berbantuan video pembelajaran lebih baik daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran (Sig < 0,05). Kedua, hasil kuliah Statistik Deskriptif antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* berbantuan video pembelajaran lebih baik daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran ( sig < 0,05). Ketiga, Secara simultan motivasi perkuliahan dan hasil kuliah Statistik deskriptif antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* berbantuan video pembelajaran lebih baik daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran (F < 0,05). Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran saintifik dengan berbantuan Video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi perkuliahan dan hasil kuliah statistik deskriptif.

**Kata kunci:** Video Pembelajaran, Motivasi perkuliahan dan Hasil kuliah statistik deskriptif.

## PENDAHULUAN

Penelitian ini relevan diteliti di masa pandemic covid 19 yang merujuk dari beberapa penelitian sebelumnya pada satuan pendidikan diantaranya; (1) Febriyanti, dkk. (2016) meneliti dengan judul “penerapan pendekatan saintifik berbantuan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA”. (2) Dina Yulitasari (2017) meneliti dengan judul “pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar”. (3) Ni Kadek Suartini (2020), pengaruh pendekatan saintifik dengan berbantuan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus VIII Kecamatan Karangasem. dan Tarisci, (2017) meneliti dengan judul “pembuatan media video pembelajaran dan implementasi terhadap hasil belajar pada materi kultur jaringan Di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh-Hulu T.P 2016/2017”.

Sehubungan dengan temuan-temuannya itu, peneliti pengasuh mata kuliah statistika di PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada saat pandemi covid 19 ingin mengkaji dan

meneliti motivasi perkuliahan dan hasil belajar statistik deskriptif melalui pembelajaran video.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Dengan pola dasar “*Single Factor Independent Group Design*” yang mana polanya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Pola dasar “*Single Factor Independent Group Design*”**

A1		A2	
Y1	Y2	Y1	Y2

Keterangan.

A1 : pembelajaran saintifik dengan berbantuan video pembelajaran

A2 : pembelajaran saintifik tanpa berbantuan video pembelajaran

Y1 : motivasi perkuliahan

Y2 : hasil kuliah statistik deskriptif  
Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahasiswa Indonesia. yang berjumlah 123 orang. Penentuan sampel menggunakan tehnik random sampling. Hasil pengundian diperoleh kelas A sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebagai kelompok kontrol. Data yang dikumpulkan adalah data motivasi perkuliahan dan data hasil belajar

statistic deskriptif. Data motivasi perkuliahan dalam bentuk angket dan data hasil kuliah statistic deskriptif diperoleh dengan tes.

### Hasil dan Pembahasan

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes, kemudian diuji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Hasil penelitian dianalisis secara bertahap, yaitu:

deskripsi data, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Data yang sudah dikumpulkan ditabulasi rerata dan simpangan baku menyangkut data motivasi perkuliahan dan hasil kuliah statistic deskriptif. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan *MANOVA*.

Secara deskriptif hasil penelitian disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Perkuliahan**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai Motivasi Perkuliahan Kelas Eksperimen	31	19	80	99	88,03	4,446	19,766
Nilai Motivasi Perkuliahan Kelas Kontrol	22	12	53	65	61,00	3,192	10,190
Valid N (listwise)	22						

Berdasarkan tabel hasil angket motivasi perkuliahan dari kelas eksperimen dengan jumlah 31 mahasiswa diperoleh skor terendah 80 dan skor tertinggi 99 dengan rata-rata 88,03. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 22 mahasiswa diperoleh skor terendah 53 dan skor tertinggi 65

dengan rata-rata 61,00. Data tersebut menunjukkan motivasi perkuliahan pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi perkuliahan.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Post Test**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai Hasil Kuliah Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	31	25	70	95	83,06	6,282	39,462
Nilai Hasil Kuliah Statistik Deskriptif Kelas Kontrol	22	20	45	65	60,23	5,450	29,708
Valid N (listwise)	22						

Berdasarkan tabel hasil pos test dari kelas eksperimen pada kelas A dengan jumlah 31 mahasiswa diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 95 dengan rata-rata 83,06. Sedangkan hasil pos test dari kelas kontrol pada kelas B dengan jumlah 22 mahasiswa diperoleh skor terendah 45 dan skor tertinggi 65 dengan rata-rata 60,23. Dari uraian tersebut hasil post tes mahasiswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar statistika

deskriptif mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, dan uji antar variabel terikat. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab dalam statistik parametrik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat yang mutlak yang harus terpenuhi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan SPSS Versi 25*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga

koefisien *Asymptotic Sig* pada output *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pada Tabel 4 disajikan uji normalitas data kelompok eksperimen dengan menggunakan bantuan program SPSS:

**Tabel 4. Rekap Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data dengan Uji Kolmogorov Smirnov Tarap signifikan  $\alpha = 0,05$**

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Kesimpulan
A1Y1	0,204	Normal
A1Y2	0,215	Normal
A2Y2	0,313	Normal
A2Y2	0,092	Normal

Keterangan :

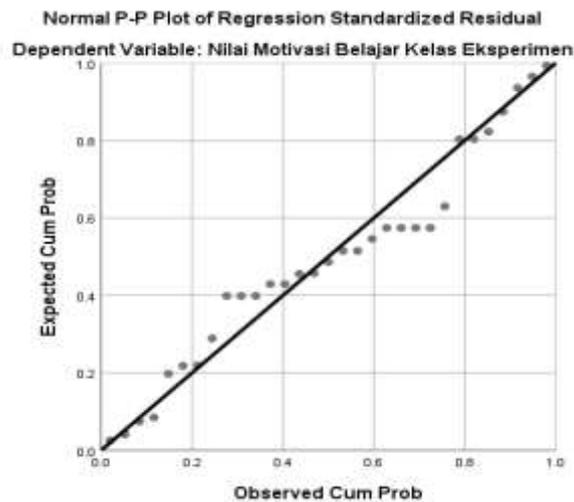
- A1Y1 = Motivasi perkuliahan dengan menggunakan pemebelajaran sanitifik Video Pembelajaran
- A1Y2 = Hasil kuliah statistika deskriptif dengan menggunakan pemebelajaran sanitifik berbantuan Video Pembelajaran
- A2Y2 = Motivasi perkuliahan dengan menggunakan pemebelajaran sanitifik berbantuan tanpa Video Pembelajaran
- A2Y2 = Hasil kuliah statistic deskriptif mahasiswa dengan menggunakan pemebelajaran sanitifik berbantuan tanpa Video Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa Sig. motivasi perkuliahan dengan menggunakan pemebelajaran saintifik berbantuan Video Pembelajaran yaitu  $0,204 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi perkuliahan normal. Pada hasil kuliah statistic deskriptif dengan menggunakan pemebelajaran saintifik berbantuan Video Pembelajaran Sig  $0,215 > 0,05$  maka

dapat disimpulkan bahwa data hasil kuliah adalah normal.dengan menggunakan pemebelajaran sanitifik tanpa berbantuan Video Pembelajaran yaitu  $0,313 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi perkuliahan normal. Pada hasil kuliah mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran saintifik tanpa berbantuan Video Pembelajaran Sig  $0,092 > 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa data hasil kuliah adalah normal. Berikut

disajikan gambar 1 persebaran data menggunakan Normal P-Plot



**Gambar 1. Persebaran Data Menggunakan Normal P-Plot**

Dari penelitian bersebaran di sekitar garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan gambar 1 di atas, data yang peneliti peroleh telah lolos uji normalitas dengan menggunakan normal P-Plot karena data penelitian bersebaran disekitar garis diagonal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok

data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan Software SPSS 25 for Windows. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Levene. Data dikatakan homogen apabila harga koefisien Sig. pada output Levene Statistic lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

**Tabel 5. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas	Levene Statistic	Sig. Based On Mean
Skor Motivasi Perkuliahan	1,133	0,292
Skor Hasil Kuliah Statistik Deskriptif	1,197	0,279

Berdasarkan bantuan program SPSS 25 for Windows didapat hasil bahwa nilai sig. dari *Based On Mean*

untuk skor motivasi perkuliahan adalah 0,292 jauh melebihi 0,05. Begitu pula pada skor hasil kuliah statistika

deskriptif nilai sig. dari *Based On Mean* adalah 0,279 juga jauh melebihi 0,05. Dari data tersebut maka varian dari dua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Uji multikolinearitas dikenakan terhadap sesama variabel terikat pada masing-masing model pembelajaran yang diterapkan yaitu skor motivasi perkuliahan (Y1) dan skor hasil kuliah statistic deskriptif (Y2). Untuk pengujian ini digunakan korelasi *product moment* antara sesama Variabel terikat pada masing-masing model

pembelajaran. Tehnik yang digunakan untuk menentukan multikoloiaritas adalah dengan menggunakan SPSS 25 *For Windows* dengan nilai VIF (variance inflation factors). Pengujian yang dipakai, jika nilai VIF disekitar angka 1 atau mendekati 1 maka tidak terdapat masalah multikoloniaritas dalam model regresi dan jika koofesion korelasi antara Variabel kurang dari 0,8 berarti tidak ada masalah multikoloniaritas. Setelah dilakukan analisis dengan korelasi product moment diperoleh koefesion korelasi antar masing-masing Variabel terikat seperti tampak pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Matrik Interkorelasi Antar Sesama Variabel Terikat Untuk Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Saintific Dengan Berbantuan Video Pembelajaran**

<b>r</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>
y	1,00	0,087
y	0,087	1,00

**Tabel 7. Matrik Interkorelasi Antar Sesama Variabel Terikat Untuk Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Saintific Tanpa Berbantuan Video Pembelajaran**

<b>r</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>
y	1,00	-0,286
y	-0,286	1,00

Berdasarkan hasil Uji SPSS 25 *for windows* terlihat bahwa ryy antara sesama Variabel terikat kurang dari 0,8 ini berarti antara sesama variabel terikat tidak terjadi multikoloniaritas.

Uji hipotesis dilakukan setelah pengumpulan data terkumpul. Sebelumnya dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu untuk memastikan data kelas ekpserimen dan kelas kontrol

berdistribusi normal dan homogeny hipotesis karena syarat untuk (sama). Setelah data dipastikan melakukan uji hipotesis sudah berdistribusi normal dan homogen, terpenuhi. maka selanjutnya dapat dilakukan uji

**Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Motivasi Perkuliahan Dan Hasil Kuliah Statistic Deskriptif**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi perkuliahan	5298.454a	1,00	5.298,45	603,53	0,00
	Hasil kuliah statistic deskriptif	268.445b	1,00	268,45	189,34	0,00
Intercept	Motivasi perkuliahan	160.946,45	1,00	160.946,45	18.332,89	0,00
	Hasil kuliah statistic deskriptif	10.568,45	1,00	10.568,45	7.453,95	0,00
Kelompok	Motivasi perkuliahan	5.298,45	1,00	5.298,45	603,53	0,00
	Hasil kuliah statistic deskriptif	268,45	1,00	268,45	189,34	0,00
Error	Motivasi perkuliahan	447,73	51,00	8,78		
	Hasil kuliah statistic deskriptif	72,31	51,00	1,42		
Total	Motivasi perkuliahan	181.841,00	53,00			
	Hasil kuliah statistic deskriptif	11.820,00	53,00			
Corrected Total	Motivasi perkuliahan	5.746,19	52,00			
	Hasil kuliah statistic deskriptif	340,75	52,00			
a. R Squared = .922 (Adjusted R Squared = .921)						
b. R Squared = .788 (Adjusted R Squared = .784)						

### **Hipotesis pertama**

Menunjukkan nilai F dengan signifikansi (0,00) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan motivasi perkuliahan pada mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran *saintifik* dengan berbantuan video pembelajaran dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa berbantuan video pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *sanitif* dengan berbantuan video pembelajaran (A1) memiliki skor motivasi perkuliahan dengan rata-rata sebesar 66,06, sedangkan kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran memiliki skor motivasi perkuliahan dengan rata-rata sebesar 45,77. Jadi dari hasil analisis data dan uji MANOVA menunjukkan bahwa motivasi perkuliahan yang mengikuti pembelajaran *saintifik* dengan berbantuan video pembelajaran berbeda dengan motivasi perkuliahan yang mengikuti pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran.

### **Hipotesis kedua**

Menunjukkan nilai F dengan signifikansi (0,00) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan hasil kuliah statistik deskriptif dengan menggunakan pembelajaran *saintifik dengan berbantuan video pembelajaran* dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa berbantuan video pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *sanitif* dengan berbantuan video pembelajaran (A1) memiliki skor hasil kuliah statistic deskriptif dengan rata-rata sebesar 16,61, sedangkan kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa berbantuan video pembelajaran memiliki skor hasil kuliah stataistik deskriptif dengan rata-rata sebesar 12,05. Jadi dari hasil analisis data dan uji MANOVA menunjukkan bahwa hasil kuliah statistic deskriptif mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* dengan berbantuan video pembelajaran berbeda dengan hasil kuliah statistic deskriptif mahasiswa yang mengikuti

pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran.

### **Hipotesis ketiga**

Menunjukkan nilai F dengan signifikansi (0,00) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan motivasi perkuliahan dan hasil kuliah statistic deskriptif secara simultan pada mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* dengan berbantuan Video pembelajaran dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan Video pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan motivasi perkuliahan pada mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia antara mahasiswa yang kuliah menggunakan pembelajaran pendekatan *Saintifik* berbantuan Video Pembelajaran dengan mahasiswa yang kuliah menggunakan pendekatan *Saintifik*

tanpa berbantuan Video Pembelajaran.

2. Terdapat perbedaan hasil kuliah statistik deskriptif pada mahasiswa semester VI PJKR Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menggunakan pendekatan *Saintifik* berbantuan Video Pembelajaran dengan mahasiswa yang kuliah menggunakan pendekatan *Saintifik* tanpa berbantuan Video Pembelajaran.
3. Secara simultan terdapat perbedaan motivasi perkuliahan dan hasil kuliah statistik deskriptif antara mahasiswa yang kuliah menggunakan pendekatan *Saintifik* berbantuan Video Pembelajaran dengan mahasiswa yang kuliah menggunakan pendekatan *Saintifik* tanpa berbantuan Video Pembelajaran.

### **Rekomendasi**

Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa pembelajaran *saintifik* dengan berbantuan video pembelajaran lebih baik digunakan untuk meningkatkan motivasi perkuliahan dan hasil kuliah statistic deskriptif dari pada

pembelajaran *saintifik* tanpa berbantuan video pembelajaran.

*Belajar.* Bandung : Citra Umbara..

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, dkk. (2016). “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA”. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016.
- Haris, (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point (Animasi dan Non Animasi) dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Di Kecamatan Bogo Utara Kota Bogor. Bogor. Tesis: UT
- Herhyanto, dkk (2015). Statistika Dasar. Modul. Universitas Terbuka
- Tarisci, (2017). *Pembuatan Media Video Pembelajaran Dan Implementasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kultur Jaringan Di Sma Muhammadiyah 09 Kualuh-Hulu T.P 2016/2017*. Prosiding Seminar Nasional III Biologi dan Pembelajarannya : Universitas Negeri Medan
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan serta wajib*